

KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI TEMA

: Universitas Indonesia
: Where Metals Meet Art;
Canda Segar Guru Besar UI;
Universitas Indonesia Kukuhkan Dua Guru Besar;
Anis dan Bambang Dikukuhkan Jadi Guru Besar UI;
UI Kukuhkan Dua Guru Besar Baru;
Pagi Ini, Dua Guru Besar UI dari FT dan FIB
Dikukuhkan;
UI Kukuhkan Dua Guru Besar;
UI Tambah Lagi Dua Guru Besar;

SURAT KABAR/MAJALAH

: The Jakarta Post;
Jurnal Nasional;
Harian Pelita;
Warta Kota;
Tribunnews.com;
LensaIndonesia.com;
Kompas.com;
Kompas.com;

Hari **Kamis** Tanggal 17 Bulan **Januari** Tahun 2013 Halaman 4 Kolom 1-2
Hari **Kamis** Tanggal 17 Bulan **Januari** Tahun 2013 Halaman 11 Kolom 1-7
Hari **Kamis** Tanggal 17 Bulan **Januari** Tahun 2013 Halaman 5 Kolom 1-5
Hari **Kamis** Tanggal 17 Bulan **Januari** Tahun 2013 Halaman 8 Kolom 2-7
Hari **Kamis** Tanggal 17 Bulan **Januari** Tahun 2013 Halaman – Kolom –

RINGKASAN :

UI menambah jumlah guru besar tetap dengan mengukuhkan Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met sebagai guru besar bidang metalurgi las dari Fakultas Teknik dan Prof. Dr. Bambang Wibawarta sebagai guru besar bidang susastra dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Upacara pengukuhan dipimpin oleh Ketua Dewan Guru Besar UI Prof. Dr. Biran Affandi, Sp.OG(K) pada Rabu (16/1) di Balai Sidang UI, kampus Depok.

CATATAN :

K.Komunikasi mengirimkan Undangan Peliputan pada Senin (14/1) dan Selasa (15/1) serta Siaran Pers pada Rabu (16/1)

Where metals meet art



JP/Ricky Yudhistira

Metallurgy expert Muhammad Anis (*right*) and liberal arts lecturer Bambang Wibawarta share a light moment following their inauguration as professors in their respective fields at the University of Indonesia (UI) campus on Monday.

8

Canda Segar Guru Besar UI

CANDA tak selamanya buruk. Canda hakim Dam-ing Sunusi saat fit and proper test calon hakim agung di Komisi III DPR RI yang melecehkan perempuan dan berbuah amat pahit. Sebaliknya, canda Ketua Dewan Guru Besar Universitas Indonesia, Prof. Dr. Biran Affandi, Sp.OG (K) justru menyegarkan dan manis.

Jelang memungkas acara pidato pengukuhan Prof. Dr. Muhammad Anis - Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Indonesia, sebagai guru besar Ilmu Metalurgi dan Prof. Dr. Bambang Wibawarta, Dekan Fakultas Ilmu

Budaya Universitas Indonesia sebagai guru besar ilmu budaya, Prof. Biran berkelakar.

Begitu Prof. Bambang Wibawarta duduk kembali ke kursinya, Prof. Biran menyebutkan: Prof. Dr. Pangeran Bambang Wibawarta, MA. Hadirin terperangah dan kemudian tertawa, mengingat ucapan Prof. Bambang, saat mengakhiri pidatonya dan menyinggung tentang isterinya, Yukie yang berasal dari Jepang. "Perempuan luar biasa, yang bersedia meninggalkan negeri, sanak saudara, orang tua, dan keyakinannya untuk hidup di negeri yang jauh, mengikuti pangerannya," ucap Bambang.

la menengok ke sebelah kanannya. Di situ duduk Prof. Dr. Dr. Sudjanto Kamso, SKM. "Beliau tak mau pakai gelar MARS. Padahal MARS," cetusnya. Seketika orang menunggu penjelasan-nya. "MARS, masih ada rambut sedikit," tukasnya, sehingga seisi Balai Sidang UI - Depok terseenyum dan tergelak.

Kemudian, Prof. Biran memperkenalkan, semua guru besar yang berada di barisan belakangnya adalah para kandidat Rektor Universitas Indonesia. Hadirin dan undangan tergelak, karena masih segar ingatan aksi para guru besar, dekan, dosen, dan mahasiswa universitas

bergensi itu menurunkan Prof. Dr. Gumilar Rusliwa Somantri. "Saya perkenalkan Rektor UI," ujarnya sambil menengok ke belakang. Lalu menyebut, "Prof. Dr. M.K. Tadjoedin. Inilah rektor UI." Sambil tertawa Prof. Tadjoedin berdiri. Lalu, satu persatu ia perkenalkan para mantan rektor UI, yang disebutnya, "penerus rektor." Mulai dari Prof. Dr. Usman Chatib Warsa sampai Prof. Dr. Gumilar Rusliwa Somantri. Suasana pidato pengukuhan kedua guru besar Universitas Indonesia itu pun terasa segar dan karib.

■ **N. Syamsuddin CH. Haesy**
nsyamsuddin@jurnas.com



Prof Bambang & Prof Anis

Universitas Indonesia Kukuhkan Dua Guru Besar

Jakarta, Pelita

Universitas Indonesia menambah lagi guru besar tetap dengan mengukuhkan Prof Dr Ir Muhammad Anis, MMet sebagai guru besar bidang metalurgi las dari Fakultas Teknik dan Prof Dr Bambang Wibawarta sebagai guru besar bidang susastra dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB). Upacara pengukuhan dipimpin oleh Ketua Dewan Guru Besar UI Prof Dr Brian Affandi, SpOG(K) di Balai Sidang UI, kampus Depok, Rabu (16/01).

Dalam pengukuhan, Prof Muhammad Anis memaparkan pidato berjudul "Aplikasi Metalurgi pada Pengelasan Logam". Ia mengatakan, teknik pengelasan jadi bagian penting dalam dunia industri, seperti sektor pertanian, infrastruktur jalan dan jembatan, transportasi kapal dan kereta api, energi seperti kebutuhan akan pembangkit listrik, serta industri petrokimia.

Selain itu, pengelasan kini telah memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional negara seperti yang telah dialami negara Jerman, Amerika dan Korea Selatan. Indonesia, kata Anis, membutuhkan peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai proses pengelasan yang tidak hanya diperuntukkan bagi welding engineers dan metallurgists melainkan juga bagi para designers, fabricators dan pengguna hasil pengelasan.

Menurutnya, teknik pengelasan telah menjadi bagian sangat penting dalam dunia industri seperti sektor otomotif, pesawat terbang, manufaktur ringan atau berat dan medis. Selain itu, kata dia, pengelasan kini telah memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional negara seperti yang telah dialami Jerman, Amerika, dan Korea Selatan. "Tidak hanya diperuntukkan bagi welding engineers dan metallurgists

melainkan juga para designers, fabricators dan pengguna hasil pengelasan," papar Anis.

Sementara itu Bambang Wibawarta yang saat ini menjabat sebagai Dekan FIB UI menyampaikan pidato berjudul *Kotak Pandora Kebijakan Nasional Kebudayaan*. Menurut dia, banyak permasalahan yang muncul dalam masyarakat dapat diselesaikan melalui pendekatan budaya, atau setidaknya memerlukan sudut pandang budaya.

Namun, sangat disayangkan kebudayaan saat ini dilihat sepotong-sepotong dan tidak utuh. Belum adanya grand design kebudayaan merupakan salah satu penyebabnya, sehingga berpengaruh pula pada tataran praksis.

Menurut dia, belum adanya desain besar kebudayaan merupakan salah satu penyebab hal tersebut, sehingga berpengaruh pula pada tataran praktis. Oleh karena itu, katanya, dibutuhkan

kebijakan nasional kebudayaan sebagai wahana untuk mengelola potensi keberagaman budaya Indonesia demi kepentingan bangsa dan negara. "Kebijakan ini bukan hadir hanya untuk mengatur namun memfasilitasi pelestarian, pembangunan, dan pemanfaatan sumber daya budaya, serta memastikan terjadinya dialog antarbudaya," katanya.

Dia mengatakan pengelolaan keragaman budaya Indonesia mestinya melibatkan berbagai institusi secara terintegrasi, sehingga keinginan agar budaya dapat memperkuat keindonesian, menjadi media diplomasi, dan dapat berkontribusi menyejahterakan bangsa dapat terlaksana. Namun, kata dia, perlu perhatian dalam perumusan kebijakan nasional kebudayaan, termasuk UU Kebudayaan. Saat ini UI mempunyai 248 guru besar, di antaranya sebanyak 186 guru besar tetap, 7 guru besar luar biasa, 38 guru besar emeritus. (rud)

Anis dan Bambang Dikukuhkan Jadi Guru Besar UI

Depok, Warta Kota

Universitas Indonesia (UI) mengukuhkan dua guru besar tetap, yakni Prof Dr Ir Muhammad Anis Mmet sebagai Guru Besar Bidang Metalurgi Las, Fakultas Teknik, dan Prof Dr Bambang Wibawarta sebagai Guru Besar Bidang Susastra Fakultas Ilmu Budaya.

Upacara pengukuhan itu dipimpin oleh Ketua Ketua Dewan Guru Besar Universitas Indonesia Prof Dr Brian Affandi SpOC(K) di Balai Sidang Universitas Indonesia, Depok, Rabu (16/1).

Ketika dikukuhkan sebagai guru besar, Muhammad Anis menyampaikan pidato berjudul Aplikasi Metalurgi pada Pengelasan

Logam. Dia mengatakan, teknik pengelasan telah menjadi bagian sangat penting dalam industri, seperti sektor otomotif, pesawat terbang, manufaktur ringan atau berat, dan medis.

Atis mengatakan, saat ini pengelasan telah memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional suatu negara seperti di Jerman, Amerika, dan Korea Selatan.

Oleh karena itu, kata Atis, dibutuhkan peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai proses pengelasan yang tidak hanya diperuntukkan bagi welding engineers dan metallurgists melainkan juga bagi para *designers, fabricators*, dan

pengguna hasil pengelasan.

Soal teknologi, Anis juga berharap pengembangan mobil nasional dan listrik harus jelas perencanaannya. Saat ini pengembangan mobil nasional dan listrik sekadar pencitraan. "Pengembangan harus dilakukan secara matang dan ada *roadmap*-nya," kata Anis.

Sementara itu, Bambang Wibawarta, yang saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya, menyampaikan pidato berjudul Kotak Pandora Kebijakan Nasional Kebudayaan.

Menurut Bambang, banyak permasalahan yang muncul dalam masyarakat dapat diselesaikan melalui pendekatan budaya,

atau setidaknya memerlukan sudut pandang budaya.

"Sangat disayangkan kebudayaan saat ini dilihat sepotong-sepotong dan tidak utuh. Belum adanya grand design kebudayaan merupakan salah satu penyebabnya, sehingga berpengaruh pula pada tataran praksis," kata Bambang.

Maka, kata Bambang, dibutuhkan kebijakan nasional kebudayaan sebagai wahana untuk mengelola potensi keberagaman budaya Indonesia. Kebijakan ini hadir untuk memfasilitasi pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan sumber daya budaya, serta memastikan terjadinya dialog antarbudaya. (dod)

HUBUNGAN Facebook Anda dengan TRIBUNnews.com
Bagi apa yang Anda baca dengan teman Anda.

Connect

Home » Nasional » Umum

UI Kukuhan Dua Guru Besar Baru

Tribunnews.com - Kamis, 17 Januari 2013 08:46 WIB

Share

Tweet 2

Bagikan 0

Share Text

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Bahri Kurniawan

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Universitas Indonesia (UI) mengukuhkan dua orang tenaga pengajarnya sebagai Guru Besar, Rabu (16/1/2013) kemarin. Kedua dosen yang dikukuhkan sebagai guru besar dan berhak menyandang gelar profesor adalah, Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met sebagai guru besar bidang metalurgi las dari Fakultas Teknik (FT) serta Prof. Dr. Bambang Wibawarta sebagai guru besar bidang susastra dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB).

Keduanya diangkat sebagai guru besar dalam sebuah upacara pengukuhan Guru Besar, yang dipimpin oleh Ketua Dewan Guru Besar UI Prof. Dr. Biran Affandi, Sp. OG(K) di Balai Sidang UI, kampus Depok.

Dalam pengukuhan, Prof. Muhammad Anis memaparkan pidato berjudul "Aplikasi Metalurgi pada Pengelasan Logam". Menurutnya, teknik pengelasan telah menjadi bagian sangat penting dalam dunia industri seperti sektor otomotif, pesawat terbang, manufaktur ringan atau berat dan medis. Selain itu, pengelasan kini telah memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional negara seperti yang telah dialami negara Jerman, Amerika dan Korea Selatan.

"Oleh karena itu dibutuhkan peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai proses pengelasan yang tidak hanya diperuntukkan bagi welding engineers dan metallurgists melainkan juga bagi para designers, fabricators dan pengguna hasil pengelasan," ujar Muhammad Anis dalam pidato pengukuhan.

Lebih lanjut, Muhammad Anis yang juga merupakan Wakil Rektor UI bidang Akademik dan Kemahasiswaan sekaligus Pih. Rektor UI ini mengatakan peran metalurgi pada pengelasan berguna untuk memberikan solusi ataupun mencegah permasalahan cacat las sehingga hasil proses las dapat sempurna dan tanpa menimbulkan retak atau dikenal dengan istilah mampu las (weldability).

Pemahaman mengenai prinsip dari aneka ragam proses pengelasan logam, parameter yang terkait dan bagaimana mengevaluasi serta memilih adalah sangat penting sehingga memberikan dampak pada peningkatan produktivitas sebuah industri.

Sedangkan Prof. Dr. Bambang Wibawarta yang saat ini menjabat sebagai Dekan FIB UI menyampaikan pidato berjudul "Kotak Pandora Kebijakan Nasional Kebudayaan". Dalam pidatonya, ia menilai banyak permasalahan yang muncul dalam masyarakat sesungguhnya dapat diselesaikan melalui pendekatan budaya, atau setidaknya memerlukan sudut pandang budaya.

"Namun, sangat disayangkan kebudayaan saat ini dilihat sepotong-sepotong dan tidak utuh. Belum adanya grand design kebudayaan merupakan salah satu penyebabnya, sehingga berpengaruh pula pada tatanan praksis," ucapnya.

Oleh karena itu, kata Bambang, dibutuhkan kebijakan nasional kebudayaan sebagai wahana untuk mengelola potensi keberagaman budaya Indonesia demi kepentingan bangsa dan negara.

"Kebijakan ini bukan hadir hanya untuk mengatur namun memfasilitasi pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan sumber daya budaya, serta memastikan terjadinya dialog antar budaya," urainya seraya menyebut, pengelolaan keragaman budaya Indonesia mestinya melibatkan berbagai institusi secara terintegrasi, sehingga keinginan agar budaya dapat memperkuat ke-Indonesiaan, menjadi media diplomasi, dan dapat berkontribusi menyejahterakan bangsa dapat terlaksana.

"Perlu kehati-hatian dalam perumusan kebijakan nasional kebudayaan, termasuk UU Kebudayaan. Jangan sampai kebijakan atau UU yang dibuat justru menjadi seperti Kotak Pandora yang berisi wabah, ketakutan, dan bencana atau membatasi kebebasan, bahkan mengungkung kehidupan berbangsa kita karena tanpa visi yang jelas," imbuhnya.

Penulis: Bahri Kurniawan | Editor: Ade Mayasanto



Sedanya Presiden Amerika Serikat, Barack Obama dalam lawatannya ke Indonesia, juga akan mengunjungi Universitas Indonesia (UI), Depok, Jawa Barat pada tanggal Rabu (11/11/2010) mendatang. Rencananya Lapangan Rektorat Universitas Indonesia akan dijadikan Kuliah Umum Barack Obama dihadapan Civitas Akademika UI.



Berita Lainnya

Josep Guardiola Pelatih Baru Bayern Muenchen
Honda Mau Rilis 16 Motor; 7 di antara Model Baru

Samsung Galaxy Pocket Plus, Pembaruan Setengah Hati

Melany Ricardo Peningkatan Bodi Susut Dulu Baru Momongan

Jusuf Kalla Kunjungi Korban Banjir di Tebet
Andi Mallarangeng: Berilah Roy Surya Kesempatan



KURSI GRATIS

→ Jakarta → Bali → Makassar
→ Surabaya → Bandung
→ Kuala Lumpur → Penang
→ Singapura

Book now

20 Apr 2013 - 9 Feb 2014

AirAsia

Terkini Terpopuler Terkomentari

Pemilu 2014
KPI Rumuskan Aturan Kampanye di Media 1 dek bln

Pedagang Daging Sapi Beringharjo Mogok
Jualan 2 meit bln

Banjir Dahsyat Jakarta
Antisipasi Banjir, AP II Siapkan Bus dan Perahu Karet 5 meit bln

Liga Super Indonesia
Ismed Sofyan Akhirnya Kembali Berlatih Bersama Persija 7 meit bln

Banjir Dahsyat Jakarta
Penumpang KA: Daripada Kebanjiran Pulang Saja 8 meit bln

Wabup Melaw, Dokumen Jangan Sampai Hilang 9 meit bln

Bang Tigor Belajar Menembak Demi Aktif di Film Barunya 10 meit bln

Banjir Dahsyat Jakarta
Bayi Berusia Satu Tahun Terjebak Banjir 10 meit bln

Banjir Dahsyat Jakarta
Siswa SMP-SMA Yadika Pulang Lebih

Indeks

Tribunnews.com di

luti

+1,641

Tribunnews.com
Like 83,604

Prof Dr I Ketut Surajaya, MA dan Prof Dr Bambang Wibawarta

Pagi Ini, Dua Guru Besar UI dari FT dan FIB Dikukuhkan

Rabu, 16 Januari 2013 02:55 WIB, 1 hari yang lalu



Kampus UI (Universitas Indonesia) Depok. (Foto: ist/dok.)

LENSAINDONESIA.COM: Rabu pagi (16/1/13) ini, Universitas Indonesia (UI) mengelak upacara pengukuhan Guru Besar Tetap Universitas Indonesia terhadap Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met dari Fakultas Teknik (FT) dan Prof. Dr. Bambang Wibawarta dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB)

Pengukuhan ini dilangsungkan Pukul 10.00 WIB di Balai Sidang UI, Kampus Depok.

Menurut Sekretaris Universitas, Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A, bahwa Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met akan menyampaikan pidato pengukuhan dengan judul "Aplikasi Metalurgi pada Pengelasan Logam".

"Sedang, Prof. Dr. Bambang Wibawarta akan menyampaikan pidato pengukuhan 'Kotak Pandora Kebijakan Nasional Kebudayaan'," jelasnya lewat rilis yang disampaikan ke LICOM, Selasa (15/1/13). @licom

Suka 1

Google +

Editor: Joko Irianto

ZALORA
PUSAT FASHION ONLINE

SPORTSHOES
MULAI DARI RP 79.000

BELI SEKARANG ►

Like

UI Kukuhkan Dua Guru Besar

Penulis : Ester Lince Napitupulu, Megandika Wilbordus | Rabu, 16 Januari 2013 | 10:47 WIB

Dibaca: 1791 Komentar: 2

Share: [f](#) [t](#) [e](#) |



Megandika Wilbordus

Universitas Indonesia menambah lagi guru besar tetap dengan mengukuhkan Prof. Dr. Ir Muhammad Anis, M.Met dan Prof. Dr. Bambang Wibawarta.

JAKARTA, KOMPAS.com — Universitas Indonesia menambah lagi guru besar tetap dengan mengukuhkan Prof. Dr. Ir Muhammad Anis, M.Met sebagai guru besar bidang metalurgi las dari Fakultas Teknik dan Prof. Dr. Bambang Wibawarta sebagai guru besar bidang susastra dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB).

TERKAIT:

UI Tawarkan Program Tanpa Tes
Iluni FEUI Award untuk Rhenald Kasali
Cuma Dijajah 10 Persen, SIMAK UI 2013 Tetap Digelar
Mahasiswa UI Protes Pembahasan Statuta
Perpustakaan UI, Pada Suatu Sore

Upacara pengukuhan dipimpin oleh Ketua Dewan

Guru Besar UI Prof. Dr. Brian Affandi, SpOG(K) di Balai Sidang UI, kampus Depok, Rabu (16/1/2013).

Dalam pengukuhan, Prof. Muhammad Anis memaparkan pidato berjudul "Aplikasi Metalurgi pada Pengelasan Logam". Ia mengatakan, teknik pengelasan jadi bagian penting dalam dunia industri, seperti sektor pertanian, infrastruktur jalan dan jembatan, transportasi kapal dan kereta api, energi seperti kebutuhan akan pembangkit listrik, serta industri petrokimia.

Selain itu, pengelasan kini telah memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional negara seperti yang telah dialami negara Jerman, Amerika dan Korea Selatan.

Indonesia, kata Anis, membutuhkan peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai proses pengelasan yang tidak hanya diperuntukkan bagi welding engineers dan metallurgists melainkan juga bagi para designers, fabricators dan pengguna hasil pengelasan.

Sementara itu Bambang Wibawarta yang saat ini menjabat sebagai Dekan FIB UI menyampaikan pidato berjudul Kotak Pandora Kebijakan Nasional Kebudayaan. Menurut dia, banyak permasalahan yang muncul dalam masyarakat dapat diselesaikan melalui pendekatan budaya, atau setidaknya memerlukan sudut pandang budaya.

Namun, sangat disayangkan kebudayaan saat ini dilihat sepotong-sepotong dan tidak utuh. Belum adanya grand design kebudayaan merupakan salah satu penyebabnya, sehingga berpengaruh pula pada tataran praksis.

Editor : Rusdi Amral

LaZada.co.id Belanja Mudah, Lazada solusinya

iPhone 5
Cicilan Mulai
Rp. 1jt-an / bulan

0% cicilan

KLIK DISINI

广州现代肿瘤医院

"12" Teknologi Mutakhir,
Membantu Melawan Kanker.

Klik disini

Edukasi Terpopuler Terkomentari

Selengkapnya

Jangan Salah Pilih Sekolah untuk Anak
Guru PNS Boleh Mengajar di Sekolah...

PGRI Minta Pemerintah Tidak
Tergesa-gesa

ICW Desak BPK Audit Aliran Dana RSBI
Mana Pendidikan Wirausaha dalam...

Selengkapnya

Inilah Titik-titik Banjir di Jakarta...

Kawasan HI Layaknya Sungai

Bayern Resmi Dapatkan Guardiola

Andai PT KAI Bertindak Seperti Jokowi

Abraham Samad: Hakim Keliru soal
Vonis...

Selengkapnya

Sekolah Agama Non Muslim di Blitar
Resah

Al Qaeda Mali Serang Ladang Gas
Aljazair

Abraham Samad: Hakim Keliru soal
Vonis...

Jokowi Imbau Parpol Tidak
Manfaatkan...

Kawasan HI Layaknya Sungai

KOMPAS.com

Kamis, 17 Januari 2013 | 13:43 WIB

Home Nasional Regional Internasional Megapolitan Bisnis Olahraga Sains Travel Oase Edukasi Infografis Video More ▾

News Sosok & Profil Beasiswa Panduan Studi Agenda Pendidikan Info Pendidikan

Pengukuhan

UI Tambah Lagi Dua Guru Besar

Penulis : Ester Lince Napitupulu | Rabu, 16 Januari 2013 | 16:21 WIB

Dibaca: 1166 Komentar: -

Share:    |

DEPOK, KOMPAS.com- Universitas Indonesia kembali menambah jumlah guru besar tetap dengan mengukuhkan Prof Dr Ir Muhammad Anis, M.Met sebagai guru besar bidang metalurgi las dari Fakultas Teknik dan Prof Dr Bambang Wibawarta sebagai guru besar bidang susastra dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB).

Upacara pengukuhan Guru Besar dipimpin oleh Ketua Dewan Guru Besar UI Prof Dr Biran Affandi, Sp.OG (K), Rabu (16/1/2013) di Balai Sidang UI, Kampus Depok, Jawa Barat.

Dalam pengukuhanannya, Prof Muhammad Anis memaparkan pidato berjudul Aplikasi Metalurgi pada Pengelasan Logam. Menurutnya, teknik pengelasan telah menjadi bagian sangat penting dalam dunia industri seperti sektor otomotif, pesawat terbang, manufaktur ringan atau berat dan medis.

Selain itu, pengelasan kini telah memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional negara seperti yang telah dialami negara Jerman, Amerika dan Korea Selatan.

Indonesia, kata Anis, membutuhkan peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai proses pengelasan yang tidak hanya diperuntukkan bagi *welding engineers* dan *metallurgists* melainkan juga bagi para *designers*, *fabricators* dan pengguna hasil pengelasan.

Sementara itu Bambang Wibawarta yang saat ini menjabat sebagai Dekan FIB UI menyampaikan pidato berjudul Kotak Pandora Kebijakan Nasional Kebudayaan. Menurut dia, banyak permasalahan yang muncul dalam masyarakat dapat diselesaikan melalui pendekatan budaya, atau setidaknya memerlukan sudut pandang budaya.

Namun, sangat disayangkan kebudayaan saat ini dilihat sepotong-sepotong dan tidak utuh. Belum adanya *grand design* kebudayaan merupakan salah satu penyebabnya, sehingga berpengaruh pula pada tataran praksis.



Ilustrasi

TERKAIT:

Dewan Guru Besar UI Desak Gumilar Tarik Surat Pemberhentian Ratna
Gumilar Dinilai Salah Aturan
Teknologi Komunikasi Informasi Belum Dioptimalkan untuk Pendidikan
Guru Besar UI Nyatakan Keprihatinan
Anton Moeliono Telah Berpulang



Edukasi Terpopuler Terkomentari

Selengkapnya

Jangan Salah Pilih Sekolah untuk Anak
Guru PNS Boleh Mengajar di Sekolah...
PGRI Minta Pemerintah Tidak Tergesa-gesa
ICW Desak BPK Audit Aliran Dana RSBI
Mana Pendidikan Wirausaha dalam...

Selengkapnya

Inilah Titik-titik Banjir di Jakarta...
Kawasan HI Layaknya Sungai
Bayern Resmi Dapatkan Guardiola
Andai PT KAI Bertindak Seperti Jokowi
Abraham Samad: Hakim Keliru soal Vonis...

Selengkapnya

Sekolah Agama Non Muslim di Blitar Resah
Al Qaeda Mali Serang Ladang Gas Aljazair
Abraham Samad: Hakim Keliru soal Vonis...
Jokowi Imbau Parpol Tidak Manfaatkan...
Kawasan HI Layaknya Sungai

Editor : Tjahja Gunawan Diredja

Tweet 397

Mobil Bekas Berkualitas
Kondisi Body & mesin mulus, hrg ok
Cek sekarang juga di berniaga.com
www.berniaga.com

Cari Rumah di Jual ?
Temukan hanya di Tokobagus lebih banyak pilihan
properti.tokobagus.com iklan oleh Google

TOP STORIES